

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATA KULIAH *MICROTEACHING* BERBASIS KKNi UNTUK LPTK PENYELENGGARA PENDIDIKAN BAHASA JEPANG DI BALI

N. P. D. Rikayani¹, N. N. Padmadewi¹, D. M. S. Mardani²

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali

e-mail: dellarika21@gmail.com

nym.padmadewi@undiksha.ac.id desak.mardani@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran Mata Kuliah *Microteaching* untuk Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang yang sesuai dengan Kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) serta format dalam KKNi. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan *Dick and Carey (1990)*. Subjek dalam penelitian ini adalah Kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha dan dosen pengampu Mata Kuliah *Microteaching* di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian ini terdiri dari Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Kontrak Perkuliahan, dan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM), (2) Berdasarkan hasil uji ahli, perangkat pembelajaran Mata Kuliah *Microteaching* untuk Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang yang dikembangkan sudah sesuai dengan Kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) serta format dalam KKNi.

Kata kunci: KKNi, *microteaching*, perangkat pembelajaran

要旨

本研究は、インドネシア制限枠組み及びその形式に基づくガネシャ教育大学日本語教育学科カリキュラムに則した当学科日本語指導演習科目で使用する教案の作成を目的としたものである。本研究は開発調査 (R&D) であり、ディック・キャリー理論を参考にした。対象は、当学科日本語指導演習科目担当講師である。データは、アンケートにより収集し、これを定性的記述法により分析したものである。結果、(1) 作成した教案は、シラバス、学期授業計画、授業内規則、課題から成るものである。(2) 日本語専門家により、作成した教案は、インドネシア制限枠組み及びその形式に基づくガネシャ教育大学日本語教育学科カリキュラムに則したものであると認められた。

キーワード：インドネシア制限枠組み、模擬授業、教案

PENDAHULUAN

Pemberlakuan Kurikulum 2013 di Indonesia sudah merupakan kepastian dan tidak bisa dihindari lagi, namun dalam penerapannya tidak semua lembaga pendidikan mampu melaksanakan kurikulum ini, sehingga K13 tidak dapat dilaksanakan secara serentak di

seluruh Indonesia. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti ketidaktersediaan sarana prasarana yang mendukung dalam pelaksanaan K13 serta ketidaksiapan tenaga pendidik untuk menerapkan K13.

Pemerintah sangat menyadari bahwa K13 tidak mudah untuk diterapkan, maka dari itu pemerintah berusaha membuat berbagai solusi guna menyelesaikan tantangan ini. Salah satunya adalah dengan memperkenalkan secara dini kepada para calon pendidik yaitu para mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan bagaimana K13 itu dilaksanakan.

Dengan adanya tantangan tersebut, Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang mencetak calon gurupun sudah merancang dan menyesuaikan kurikulumnya dengan perkembangan zaman. Pengembangan Kurikulum Undiksha 2016 berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau yang disingkat dengan KKNI.

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat dengan KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan diberbagai sektor. Pengembangan kurikulum berbasis KKNI tersebut diharapkan dapat menyesuaikan ilmu yang didapatkan oleh mahasiswa calon guru dalam perkuliahan sesuai dengan apa yang dibutuhkan di dunia kerja nanti.

Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang sebagai salah satu program studi yang ada di Undikshapun sudah mengembangkan kurikulumnya sesuai dengan Kurikulum Undiksha 2016. Dengan demikian, semua mata kuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang juga harus disesuaikan dengan Kurikulum terbaru yang berbasis KKNI.

Mata kuliah yang paling berperan penting untuk mempersiapkan mahasiswa calon guru dapat mempraktekkan kemampuan mengajar sesuai dengan kebutuhan di lapangan adalah Mata Kuliah *Microteaching*. *Microteaching* adalah sebuah pembelajaran dengan salah satu pendekatan atau cara untuk melatih penampilan mengajar yang dilakukan secara "mikro" atau disederhanakan. Penyederhanaan disini terkait dengan setiap komponen pembelajaran, misalnya dari segi waktu, materi, jumlah siswa, jenis keterampilan dasar mengajar yang dilatihkan, penggunaan metode dan media pembelajaran, dan unsur-unsur pembelajaran lainnya (Sukirman, 2012).

Dengan demikian sangat penting bagi tenaga pendidik yaitu dosen pengampu Mata Kuliah *Microteaching* untuk mempersiapkan sarana dan prasarana agar apa yang mahasiswa dapatkan dalam perkuliahan sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Perangkat pembelajaran merupakan hal yang paling utama yang harus dipersiapkan oleh dosen sebelum melaksanakan pembelajaran sebagai acuan atau pedoman saat mengajar di kelas. Dengan adanya kurikulum terbaru di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang, perangkat pembelajaran yang digunakan oleh dosen juga harus disesuaikan, baik itu dari segi format dan Capaian Pembelajarannya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pengampu Mata Kuliah *Microteaching* pada tanggal 17 Mei 2017 didapatkan bahwa dalam pelaksanaan Mata Kuliah *Microteaching*, perangkat pembelajaran yang digunakan belum disesuaikan dengan kurikulum terbaru, baik itu dari segi format maupun capaian pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan perangkat pembelajaran yang digunakan oleh dosen pengampu Mata Kuliah *Microteaching* agar sesuai dengan kurikulum terbaru yang berbasis KKNI.

Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran Mata Kuliah *Microteaching* Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang yang terdiri dari Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Kontrak Perkuliahan, dan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) yang sesuai dengan Kurikulum terbaru Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang berbasis KKNI serta format dalam KKNI.

Penelitian sejenis pernah dilakukan oleh Padmadewi, dkk (2013) dengan judul "Perangkat pembelajaran Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan

Karakter untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja". Dalam penelitian tersebut dikembangkan perangkat pembelajaran yang berbasis pendidikan karakter untuk Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Bahasa di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, terdiri dari 3 produk utama yaitu Silabus, SAP dan RPP, instrument asesmen serta perangkat tambahan untuk memperkuat implementasi pendidikan karakter.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah penelitian ini mengembangkan perangkat pembelajaran yang berbasis KKNi (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) Mata Kuliah *Microteaching* untuk penyelenggara Pendidikan Bahasa Jepang di Bali, yang mengembangkan 4 produk utama yaitu Silabus, RPS, Kontrak Perkuliahan dan RTM dengan materi yang disesuaikan dengan kurikulum pendidikan saat ini yaitu kurikulum 2013 agar lulusan mampu mengajar sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Lioni, dkk (2016) yaitu "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mata Kuliah Teori Bilangan Program Studi Matematika Berdasarkan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi)". Penelitian tersebut mengembangkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Proses Pembelajaran (RPP), Rencana Tugas Mahasiswa (RTM), Lembar Kerja Mahasiswa (LKM), dan lembar penilaian hasil belajar. Penelitian ini menggunakan model 4-D (four-D model) yang dikemukakan oleh Thiagarajan.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah dalam penelitian ini dikembangkan perangkat pembelajaran Mata Kuliah *Microteaching* untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang yang terdiri dari 4 produk yaitu Silabus, RPS, Kontrak Perkuliahan, dan RTM dengan menggunakan model penelitian dari Dick dan Carey (1990).

Dengan adanya pengembangan tersebut diharapkan nantinya Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang khususnya pengampu Mata Kuliah *Microteaching* memiliki pegangan yang tepat dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum terbaru dan dapat mencetak guru Bahasa Jepang yang siap mengajar dengan kurikulum 2013.

METODE

Penelitian ini merupakan *research and development* (RnD) yang menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini merupakan penelitian tahap awal yaitu penyusunan perangkat pembelajaran Mata Kuliah *Microteaching* untuk penyelenggara Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang di Bali. Penelitian ini menggunakan rancangan R&D dengan menggunakan model yang dimodifikasi dari desain *Dick & Carey* (1990) yang terdiri dari 9 tahapan, namun dalam penelitian ini hanya dilakukan tahap ke-7, 8, dan 9 saja karena tahap pertama hingga keenam sudah dilakukan pada penelitian sebelumnya oleh Ni Nyoman Padmadewi, dkk (2016). Hasil dari penelitian tersebut digunakan sebagai acuan dalam menyusun materi dalam perangkat pembelajaran. Data dikumpulkan dengan instrument berupa angket yang dipakai sebagai alat untuk mengukur validitas dan efektivitas produk. Data yang terkumpul dari instrumen yang diisi oleh responden dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dianalisis dengan menggunakan masing-masing langkah pada model pengembangan *Dick dan Carey*. Data yang diperoleh dengan instrument angket pada tahap merancang dan melakukan evaluasi formatif dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Secara umum, penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu tahap pertama menganalisis kebutuhan yang dilakukan melalui wawancara dengan dosen pengampu Mata Kuliah *Microteaching* di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang, tahap kedua mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran yang dilakukan melalui diskusi dengan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha dan pengampu Mata Kuliah *Microteaching* serta ahli pembelajaran sehingga disepakati bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari Silabus, Rencana Tugas Mahasiswa (RPS), Kontrak Perkuliahan, dan Rancangan Tugas Mahasiswa (RTM). Tahap ketiga adalah merancang dan melaksanakan evaluasi formatif yang dilakukan dengan menguji kualitas perangkat

pembelajaran yang dikembangkan dengan memberikan produk kepada ahli pengembang dan ahli isi atau materi. Tahap terakhir yaitu merevisi perangkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini terdiri dari Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Kontrak Perkuliahan, dan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM).

Silabus Berbasis Capaian Pembelajaran (CP) Mata Kuliah *Microteaching* Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang

Silabus yang dikembangkan dalam penelitian ini disesuaikan dengan Kurikulum terbaru Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha dan mengikuti format KKNi yang telah ditetapkan oleh Undiksha serta sudah didiskusikan dengan dosen pengampu Mata Kuliah *Microteaching* Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha terkait materi dalam perangkat. Silabus memuat (Kemrisetdikti Undiksha, 2016): (1) Deskripsi mata kuliah yang berisikan program studi, mata kuliah, kode mata kuliah, semester, sks, mata kuliah prasyarat, dan dosen pengampu mata kuliah. Deskripsi mata kuliah disesuaikan dengan Mata Kuliah *Microteaching* Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha; (2) Capaian Pembelajaran terdiri dari CP Sikap, CP Pengetahuan, CP Keterampilan Umum, dan CP Keterampilan khusus; (3) Garis Besar Rencana Pembelajaran (GBRP) menyangkut materi pokok pembelajaran, dan Indikator CP. GBRP disajikan dalam bentuk tabel.

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah *Microteaching* Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang

RPS yang dikembangkan dalam penelitian ini disesuaikan dengan Silabus yang sudah dikembangkan sebelumnya dan mengikuti format KKNi serta sudah didiskusikan dengan dosen pengampu Mata Kuliah *Microteaching* Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha. Berikut merupakan komponen-komponen yang ada dalam RPS (Kemrisetdikti Undiksha, 2016): (1) Identitas Mata Kuliah dan Capaian Pembelajaran yang disesuaikan dengan Silabus; (2) Deskripsi Mata Kuliah yang berisi penjabaran materi-materi yang diajarkan dalam Mata Kuliah *Microteaching*; (3) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; (4) Metode pembelajaran yang terdiri dari 4 metode yaitu metode ceramah, diskusi, simulasi, pembelajaran berbasis tugas/*task based learning*; (5) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tahap pembelajaran; (6) Pengalaman belajar yang didapatkan mahasiswa dalam pembelajaran *Microteaching*; (7) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan (8) Daftar referensi yang digunakan.

Kontrak Perkuliahan Mata Kuliah *Microteaching* Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang

Kontrak Perkuliahan disesuaikan dengan RPS serta sudah didiskusikan dengan dosen pengampu Mata Kuliah *Microteaching* Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha dan format dalam KKNi. Kontrak perkuliahan memuat beberapa butir sebagai berikut (Kemrisetdikti Undiksha, 2016): (1) Identitas Mata Kuliah, Deskripsi Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran, Metode Pembelajaran, dan Bahan Bacaan yang disesuaikan dengan Silabus dan RPS; (2) Tugas/kewajiban mahasiswa; dan (3) Kriteria penilaian dan jadwal perkuliahan yang disesuaikan dengan RPS.

Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) Mata Kuliah *Microteaching* Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang

Pengembangan RTM disesuaikan dengan kemampuan akhir yang harus dicapai oleh mahasiswa serta sudah didiskusikan dengan pengampu Mata Kuliah *Microteaching* Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha. Tidak ada standar yang baku untuk penyusunan RTM, namun pada umumnya RTM akan memuat hal-hal berikut ini (Sujanarko, Bambang,

2014): (1) Fakultas, prodi, mata kuliah, SKS, semester, kode mata kuliah, dosen pengampu yang disesuaikan dengan Silabus, RPS dan Kontrak Perkuliahan; (2) Bentuk tugas dan judul tugas; (3) Sub Capaian mata kuliah yang disesuaikan dengan Silabus, RPS, dan Kontrak Perkuliahan, (4) Deskripsi tugas; (5) Tahapan Pengerjaan Tugas; (6) Bentuk dan format luaran yang terdiri dari dua komponen yaitu obyek garapan, dan bentuk luaran; (7) Indikator, kriteria, dan bobot penilaian; (8) Jadwal dan waktu pelaksanaan; dan (9) Daftar rujukan.

Proses pengembangan perangkat pembelajaran secara umum dimulai dari analisis kebutuhan yang dilakukan melalui wawancara awal yang dilakukan dengan pengampu Mata Kuliah *Microteaching* dan diketahui bahwa dalam penyelenggaraan perkuliahan *Microteaching* dosen sudah menggunakan perangkat pembelajaran, namun perangkat pembelajaran tersebut belum disesuaikan dengan kurikulum Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha berbasis KKNi dan format yang telah ditetapkan Undiksha yaitu format KKNi.

Tahap kedua dalam penelitian ini adalah mengembangkan serta memilih bahan pembelajaran. Untuk mengembangkan perangkat pembelajaran peneliti melakukan diskusi dengan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang dan pengampu Mata Kuliah *Microteaching* serta ahli pembelajaran. Sehingga dari diskusi tersebut didapatkan bahwa ada 4 perangkat yang akan dikembangkan yaitu Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Kontrak Perkuliahan, dan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM).

Materi dalam perangkat pembelajaran dikembangkan dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Padmadewi, dkk pada tahun 2016, yang menghasilkan 8 keterampilan dasar yang harus diajarkan dalam *Microteaching* yang terdiri dari (1) Keterampilan Bertanya; (2) Keterampilan Memberi Penguatan; (3) Keterampilan Mengadakan Variasi; (4) Keterampilan Menjelaskan; (5) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran; (6) Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil; (7) Keterampilan Mengelola Kelas; (8) Keterampilan Mengajar Kelompok dan Perorangan serta pembelajaran dalam Kurikulum 2013.

Tahap ketiga adalah merancang dan melaksanakan evaluasi formatif, yaitu menguji kualitas dari produk yang telah dikembangkan. Instrumen yang digunakan berupa angket yang diisi oleh ahli pengembangan dan ahli isi atau materi. Namun sebelum itu, perangkat pembelajaran diberikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 untuk dilakukan uji ahli tahap awal. Saran dan masukan dari ahli akan digunakan sebagai acuan dalam perbaikan produk sebelum menguji kualitas produk.

Setelah dilakukan perbaikan dari uji ahli tahap awal, selanjutnya dilakukan uji kualitas produk. Instrumen yang digunakan berupa angket yang diisi oleh ahli pengembangan dan ahli isi atau materi. Skor penilaian pada angket menggunakan skala 4 yaitu Sangat Sesuai (SS) = 4, Sesuai (S) = 3, Kurang Sesuai (KS) = 2, dan Tidak Sesuai (TS) = 1. Berdasarkan hasil analisis data angket, diperoleh skor penilaian dari kedua ahli yang berada pada rentangan "3" dan "4" yaitu Sangat Sesuai (SS) dan Sesuai (S). Sehingga dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran Mata Kuliah *Microteaching* Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang yang dikembangkan sudah sesuai dengan Kurikulum terbaru Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang berbasis KKNi dan format pada KKNi serta materi yang diberikan sudah sangat sesuai dengan tuntutan di lapangan yaitu Kurikulum 2013.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Kontrak Perkuliahan, dan Rencana Pembelajaran Semester (RTM) Mata Kuliah *Microteaching* melalui empat langkah penelitian yaitu menganalisis kebutuhan, mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, merancang serta melaksanakan evaluasi formatif, dan merevisi perangkat. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan disesuaikan dengan Kurikulum terbaru Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha dan format pada KKNi.

Materi yang dimuat dalam perangkat pembelajaran terdiri dari pembelajaran dalam Kurikulum 2013, pembelajaran *Microteaching*, dan 8 keterampilan dasar mengajar. Materi

tersebut sebelumnya sudah didiskusikan dengan pengampu Mata Kuliah *Microteaching*. Berdasarkan hasil analisis data angket uji ahli, skor yang diperoleh berada pada rentang skor “3” dan “4” yaitu sesuai dan sangat sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran *Microteaching* yang dikembangkan sudah sesuai dengan Kurikulum terbaru Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang serta format pada KJNI.

Dengan adanya perangkat pembelajaran Mata Kuliah *Microteaching* Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang berbasis KJNI ini, diharapkan dapat menjadi pegangan bagi LPTK dalam pelaksanaan pembelajaran *Microteaching*. Sehingga dapat mencetak lulusan yang siap mengajar di lapangan dengan menggunakan Kurikulum 2013.

Untuk penelitian selanjutnya Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis KJNI sebaiknya juga dilakukan untuk mata kuliah lain, karena masih banyak perangkat pembelajaran mata kuliah lain yang belum memenuhi sesuai dengan tuntutan KJNI. Selain itu, sebaiknya penelitian pengembangan ini dilakukan sampai tahap uji lapangan agar mendapatkan produk akhir yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dick, W dan Carey, L. 1990. *The Systematic Design of Instruction. Second Edition*. Illinois: Scott, Foresman and Company.
- Padmadewi, Ni Nyoman, dkk. 2016. “Penyesuaian Model Pembelajaran Mata Kuliah *Microteaching* Berbasis Standar Proses Kurikulum 2013 untuk LPTK Penyelenggara Pendidikan Bahasa Jepang di Bali”. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kemrisetdikti Undiksha. 2016. “Panduan Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan Kontrak Perkuliahan)”. Tersedia pada http://lp3m.undiksha.ac.id/download/pusat_pengembangan_pendidikan_dan_pembelajaran/Paparan-Kurikulum-KJNI.pdf (diakses 7 Februari 2017)
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KJNI)*
- Sukirman, Dadang. 2012. “Pembelajaran *Microteaching*”. Tersedia pada <http://www.aessweb.com/journaldetail.php?id=5019> (diakses 16 Januari 2017)
- Sujanarko, Bambang. 2014. “Praktek Penyusunan Rancangan Pembelajaran”. Tersedia pada <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/59667/Praktek%20Penyusunan%20RPS.pdf?sequence=2> (diakses 10 Juni 2017)
- Padmadewi, Ni Nyoman, dkk. 2013. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter untuk Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Bahasa Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja”. *Universitas Pendidikan Ganesha*, Volume 4, Nomor 1 (hlm. 540-555)
- Lioni, dkk. 2016. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Mata Kuliah Teori Bilangan Program Studi Pendidikan Matematika Berdasarkan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KJNI)”. *Pancaran*, Volume 5, Nomor 4 (hlm. 191-200)